

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Konsentrasi merupakan hal penting yang dibutuhkan dalam suatu proses menyelesaikan suatu hal, salah satu contohnya adalah belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia konsentrasi berarti pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal.¹ Menurut Remez Sasson (2001) dalam tulisannya yang berjudul ‘*What is Concentration?*’, konsentrasi merupakan suatu kemampuan untuk mengarahkan perhatian seseorang sesuai dengan kehendaknya, artinya seseorang mampu untuk memfokuskan perhatiannya pada satu subjek, objek atau pikiran, dan pada saat yang sama, meniadakan pikiran, ide, perasaan, maupun sensasi dari benak seseorang.² Menurut Tonienase (2007), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi seseorang, di antaranya adalah lingkungan, modalitas belajar, pergaulan dan psikologi.⁸

Sosiodemografi merupakan gabungan dari kedua kata, yaitu sosial dan demografi. Sosial, menurut Enda M.C., merupakan suatu cara mengenai bagaimana tiap-tiap individu saling berhubungan satu dengan yang lain.¹⁹ Sedangkan demografi berasal dari bahasa Latin, yaitu kata *demographie* yang terdiri dari dua kata, “*demos*” dan “*graphien*”. *Demos* berarti penduduk dan *graphien* berarti catatan atau bahasan tentang sesuatu.²⁰ Faktor-faktor demografis meliputi usia, jenis kelamin, lingkungan dan tingkat pendidikan.

Sejak merebaknya Corona Virus Disease (Covid-19), segala kegiatan yang berhubungan dengan kerumunan massa dihentikan sementara sesuai dengan rekomendasi WHO dalam usaha pencegahan penyebaran lebih lanjut. Di Indonesia, salah satu usahanya telah diatur dalam surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Covid-19 di perguruan tinggi. Dalam surat edaran tersebut, diatur tentang penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan (daring) selama masa pandemi berlangsung, terutama di perguruan tinggi, termasuk di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.³ Di masa pandemi Covid-19 ini, seluruh instansi pendidikan diharuskan melakukan kegiatan belajar mengajar di rumah dengan menggunakan metode pembelajaran daring.

Menurut Selvi (2010) yang dikutip dalam Fitriyani (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran daring sering dituntut untuk lebih termotivasi karena lingkungan belajar biasanya bergantung pada motivasi dan karakteristik terkait dari rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk melibatkan pada proses pembelajaran. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini terkait dengan aspek yang dijelaskan oleh Hamzah B. Uno (Fitriyani, 2020) yang menuliskan 8 indikator motivasi belajar, yaitu konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri.⁵ Pada penelitian ini, indikator yang paling ditekankan adalah tingkat konsentrasinya. Menurut Azizah (2015) yang dikutip dalam Fitriyani (2020), konsentrasi akan membuat mahasiswa memahami materi yang sedang diajarkan karena hal ini didasarkan oleh perhatian yang akan tertuju pada apa yang menjadi daya tarik mahasiswa.⁵

Beberapa penelitian membuktikan bahwa perempuan lebih baik

dalam berkonsentrasi ketimbang laki-laki. Menilik dari penelitian yang telah dilakukan oleh Koch (Stoessel, 2014) yang telah dibahas sebelumnya membuktikan bahwa wanita, usia lebih tua, dan mahasiswa yang lebih berpendidikan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.¹⁶ Selain itu, lingkungan mempengaruhi kemampuan dalam berkonsentrasi.⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Setiyorini (2016) membuktikan bahwa faktor lingkungan memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar. Lingkungan belajar yang kondusif dibuktikan dapat meningkatkan konsentrasi belajar mahasiswa.²⁴

Banyaknya penelitian yang menyebutkan bahwa faktor sosiodemografis, terutama usia, jenis kelamin dan lingkungan berpengaruh terhadap tingkat konsentrasi, terutama saat masa pandemi seperti saat ini membuat penulis tertarik untuk meneliti adanya hubungan antara tingkat konsentrasi dengan faktor sosiodemografis, terutama usia, jenis kelamin serta lingkungan belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.2 Perumusan Masalah

Tingkat konsentrasi mahasiswa akan mempengaruhi hasil belajar. Periode pembelajaran daring berlangsung lama. Peneliti mengasumsikan terdapat perbedaan tingkat konsentrasi mahasiswa selama pembelajaran daring, sehingga peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat konsentrasi mahasiswa selama pembelajaran daring.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1.3.1** Apakah terdapat hubungan antara usia mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dengan tingkat

konsentrasi pada masa pembelajaran daring?

- 1.3.2 Apakah terdapat hubungan antara jenis kelamin mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dengan tingkat konsentrasi pada masa pembelajaran daring?
- 1.3.3 Apakah terdapat hubungan antara tempat tinggal mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dengan tingkat konsentrasi pada masa pembelajaran daring?
- 1.3.4 Apakah terdapat hubungan antara status tempat tinggal mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dengan tingkat konsentrasi pada masa pembelajaran daring?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor sosiodemografis mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dengan tingkat konsentrasi selama masa pembelajaran daring.

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1.4.1.1 Mengetahui hubungan antara usia mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dengan tingkat konsentrasi selama masa pembelajaran daring.
- 1.4.1.2 Mengetahui hubungan antara jenis kelamin mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dengan tingkat konsentrasi selama masa

pembelajaran daring.

1.4.1.3 Mengetahui hubungan antara tempat tinggal mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dengan tingkat konsentrasi selama masa pembelajaran daring.

1.4.1.4 Mengetahui hubungan antara status tempat tinggal mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dengan tingkat konsentrasi selama masa pembelajaran daring.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

1.5.1.1 Menambah referensi mengenai hubungan antara faktor sosiodemografis mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dengan tingkat konsentrasi selama masa pembelajaran daring.

1.5.1.2 Memberikan data dasar bagi penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.2 Dapat menjadi evaluasi dalam pelaksanaan sistem pembelajaran daring, terutama di Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.5.2.3 Dapat menjadi data pengamatan proses kuliah selama masa pembelajaran daring.